

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengamatan yang dilakukan setelah praktik kerja lapangan pada PT. Citra Nusantara Energi (CNE), penulis memiliki beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Penerapan sistem akuntansi perolehan aset tetap melalui pembangunan sendiri (*self-constructed assets*) sudah ada pemisahan Fungsi yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Sehingga dapat memperkecil terjadinya kecurangan yang diakibatkan oleh adanya suatu Fungsi yang menjalankan dua atau lebih Fungsi sekaligus.
2. Catatan yang digunakan oleh perusahaan sudah lengkap menurut teori berupa kartu aset tetap, jurnal umum, dan kartu gudang. Catatan jurnal umum, dan kartu gudang mencatat biaya yang telah digunakan dalam pembangunan aset tetap, sehingga dapat diperoleh harga perolehan aset tetap yang akan dimasukkan ke dalam kartu aset tetap.
3. Dokumen yang digunakan untuk pembangunan aset yaitu notulen rapat (*minutes of meeting*) dan formulir pengajuan barang/jasa (*material request*). Dokumen-dokumen ini belum memadai dalam proses pembangunan aset tetap. Hal ini menyebabkan ada beberapa transaksi dalam pembangunan aset belum terekam dalam dokumen sehingga tidak bisa ditelusuri secara rinci.
4. Prosedur yang digunakan belum terorganisasi secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh adanya dokumen yang dibutuhkan belum digunakan oleh perusahaan. Ada beberapa prosedur yang belum dilakukan seperti permintaan otorisasi investasi kepada direktur utama dalam pembangunan aset tetap, otorisasi hanya dilakukan pada saat pengajuan dana untuk pembelian bahan dan suku cadang.

5. Pengendalian internal yang diterapkan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pemisahan Fungsi dan penggunaan catatan dalam pembangunan aset, namun masih ada beberapa prosedur yang belum dilaksanakan dan beberapa dokumen yang diperlukan belum digunakan dalam pembangunan aset.

Secara keseluruhan PT. CNE sudah menerapkan sistem perolehan aset tetap melalui pembangunan sendiri yang sudah terorganisir dengan baik. Akan tetapi, PT. CNE masih memerlukan perbaikan prosedur dan penambahan dokumen agar aset tetap dapat diolah dengan pengendalian internal yang baik.

### 3.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan, yaitu :

1. Membuat prosedur pembuatan *pressure reducing system* dan penyerahan *pressure reducing system* kepada pelanggan. Sehingga sistem perolehan *pressure reducing system* dapat diketahui dan dipahami oleh karyawan baru serta dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Perlu adanya prosedur permintaan otorisasi investasi dalam pembuatan *pressure reducing system* yang diotorisasi oleh Manajer Umum dalam pembangunan aset dan dokumen yang merekam berupa dokumen surat permintaan otorisasi pembuatan *pressure reducing system* yang diajukan oleh Bagian Teknik kepada Manajer Umum.
3. Perlu adanya dokumen laporan proyek selesai untuk memberikan informasi secara administratif jika aset tetap sudah diuji dan siap untuk digunakan. Laporan proyek selesai memuat tentang tanggal penyelesaian pembuatan *pressure reducing system*, kode proyek, otorisasi oleh Bagian Teknik sebagai bagian yang membuat *pressure reducing system*, dan pernyataan bahwa *pressure reducing system* sudah diuji dan siap digunakan.